

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis Logis terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar pada Materi Lingkaran Tahun Ajaran 2019/2020.

Berdasarkan pada hasil sampel percobaan di MTsN 1 Kota Blitar pengaruh kecerdasan logis matematis menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis data yang diperoleh memiliki nilai *Sig.* 0,000, dimana taraf signifikan $0,000 < 0,05$, maka terdapat pengaruh signifikan kecerdasan logis matematis terhadap hasil belajar matematika siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian Restu Harianti dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kauman Tahun Ajaran 2016/2017” yang menunjukkan bahwa taraf signifikan 0,000, dimana taraf signifikan $0,000 < 0,05$, maka terdapat pengaruh signifikan kecerdasan logis matematis terhadap hasil belajar matematika siswa.

Kecerdasan logis matematis merupakan salah satu dari delapan kecerdasan yang dikemukakan dalam teori *multiple intelegence* (kecerdasan majemuk). Kecerdasan majemuk ini memberikan pengaruh manusia dalam proses mendapatkan pengetahuan. Melalui kecerdasan majemuk, manusia mampu berpikir dan mengembangkan pengetahuannya serta dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Kecerdasan logis matematis merupakan gabungan dari kemampuan berhitung dan kemampuan logika sehingga siswa dapat menyelesaikan suatu masalah secara logis.¹ Kecerdasan logis matematis membentuk kemampuan siswa dalam berpikir secara induktif deduktif, berpikir menurut aturan logika, memahami dan menganalisa pola angka-angka, serta memecahkan masalah dengan menggunakan kemampuan berpikir.² Siswa perlu menggunakan kemampuan kecerdasan logis matematis agar tujuan pembelajaran matematika dapat tercapai dengan maksimal.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.³ Dalam proses pembelajaran hasil belajar siswa tentunya tidak terlepas dari berbagai faktor. Adapun faktor-faktor hasil belajar di bagi menjadi 2 bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal.⁴ Kedua faktor tersebut saling mendukung satu sama lain. Namun faktor internal lebih dominan dan lebih penting di dalam diri siswa itu sendiri. Faktor tersebut adalah kecerdasan logis matematis. Apabila kecerdasan logis matematis tersebut dapat timbul di dalam diri siswa dengan baik, maka materi pelajaran matematika yang diberikan guru akan mudah diterima oleh siswa. Sehingga hasil belajar siswa lebih maksimal.

Berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data penelitian di atas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan kecerdasan logis matematis secara efektif dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa, dengan begitu secara langsung

¹ Huri Suhendri, *Pengaruh Kecerdasan Matematis Logis...*, hal 30.

² Uno dan Kuadrat, *Pengaruh Kecerdasan Matematis Logis...*, hal 11

³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil dan Proses Belajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal 22

⁴ Ahmad Syarifuddin "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya" dalam *Jurnal TA'DIB* Vol. XVI no 1 (2011)

dapat dijelaskan bahwa hipotesis yang menyatakan “Ada Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar pada Materi Lingkaran” diterima.

B. Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis terhadap Motivasi Siswa Kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar pada Materi Lingkaran Tahun Ajaran 2019/2020.

Berdasarkan pada hasil sampel percobaan di MTsN 1 Kota Blitar pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap motivasi siswa menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini ditunjukkan pada hasil analisis data yang memiliki nilai *Sig.* 0,000 dimana nilai signifikan $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar siswa pada kecerdasan logis matematis.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tulus Zhaelani dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Persepsi Pola Asuh Permisif terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo” yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka terdapat pengaruh kecerdasan emosi dan persepsi pola asuh permisif terhadap motivasi belajar siswa.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai daya pendorong, kekuatan, atau pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri siswa untuk belajar secara aktif, efektif, kreatif, inovatif serta menyenangkan dalam

aspek afektif, kognitif maupun psikomotorik.⁵ Motivasi sangat diperlukan dalam kegiatan belajar, sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Menurut Hamzah B. Uno indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif.⁶ Kecerdasan logis matematis pada siswa memiliki peranan yang sangat penting karena dengan adanya kecerdasan logis matematis siswa akan lebih terdorong untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan matematika.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diatas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan kecerdasan logis matematis secara efektif dapat berpengaruh pada motivasi belajar siswa, dengan begitu secara langsung dapat dijelaskan bahwa hipotesis yang menyatakan “Ada Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis terhadap Motivasi Siswa Kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar pada Materi Lingkaran” diterima.

⁵ Asep Suratman, Rifa Rakhmasari dkk, ”Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis TIK terhadap Hasil Belajar Matematika dan Motivasi Belajar Matematika Siswa”, dalam *Jurnal Analisa* Vol. 5 No. 1 (2020)., hal 46

⁶ Feni Fitria, “Pengaruh Motivasi Belajar pada Strategi Belajar Every One Is a Teacher Here terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 8 Kota Bumi”, (Bandar Lampung:Skripsi,2016)., hal 17 diakses dari <http://digilib.unila.ac.id/22632/> pada tanggal 20 oktober 2020 pukul 20:42

C. Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Siswa Kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar pada Materi Lingkaran Tahun Ajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil sampel percobaan di MTsN 1 Kota Blitar pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap hasil belajar dan motivasi siswa menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis data menggunakan *Multivariate of Varians* (MANOVA) diperoleh nilai keempat *p value* (*Sig.*) untuk *Pillai's Trace*, *Willks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* memiliki *Sig.* 0,000 dimana nilai signifikan $0,000 < 0,05$, artinya semua nilai *p value* signifikan. Dari hasil output *Test of Between Subjects Effects* nilai tes hasil belajar diperoleh harga F sebesar 10,560 dengan signifikansi 0,000 sedangkan nilai angket motivasi belajar siswa diperoleh harga F sebesar 6,904 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap hasil belajar dan motivasi siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rika Rihadatul Ais dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger terhadap Motivasi dan Hasil belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 1 Gondang Tahun Pelajaran 2016/2017" yang menunjukkan bahwa nilai taraf signifikan yang diperoleh 0,000 dimana taraf signifikan $0,000 < 0,05$, maka terdapat pengaruh model pembelajaran treffinger terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diatas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan kecerdasan logis matematis secara efektif dapat berpengaruh pada

hasil belajar dan motivasi belajar siswa, dengan begitu secara langsung dapat dijelaskan bahwa hipotesis yang menyatakan “Ada Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Siswa Kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar pada Materi Lingkaran” diterima.